

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Suatu pendidikan dapat di anggap bermutu dan diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa adalah pendidikan yang berhasil mencerdaskan generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian. Maka dari itu perlu dirancang suatu sistem pendidikan yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, merangsang, dan menantang bagi siswa sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Rasyidin (2014: 17) menyatakan bahwa pendidikan adalah rangkaian kegiatan-kegiatan manusia tertuju terhadap manusia muda sebagai sesama secara bertanggung jawab. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu kegiatan yang membuat manusia itu bertanggung jawab dan termasuk faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.

Terkait dengan pendidikan sekarang dengan mengembangkan kurikulum 2013 menurut Rasyidin (2014: 46) siswa dituntut untuk berperan aktif dalam menanggapi permasalahan di lingkungan sekitar beserta pemecahan masalahnya. Peranan guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan sangatlah penting, hal ini disebabkan karena tugas guru sebagai fasilitator adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan harapan supaya siswa dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan. Namun saat ini sebagian besar guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional



karena mereka menyanggapi bahwa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional akan tersampaikan baik dan lebih cepat menyelesaikan materi pembelajaran. Padahal dengan menggunakan model pembelajaran konvensional membuat siswa sulit menyerap materi pembelajaran yang disampaikan karena merasa jenuh dan tidak dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Guru seharusnya menciptakan suasana belajar di kelas yang dapat membuat siswa aktif, kreatif dan inovatif, sehingga siswa senang dengan materi yang guru berikan dengan mencapai prestasi yang baik.

Peneliti mencoba mencari permasalahan pembelajaran yang terdapat di kelas V. Dari hasil wawancara dan observasi kepada guru kelas V menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar belum optimal atau kurang terlaksana, karena sebagian siswa kurang aktif dan tidak mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru. Guru masih menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran, dimana siswa hanya sebagai pendengar sehingga kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung. Dalam mata pelajaran IPA materi panas dan perpindahannya prestasi belajarpun rendah. Metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling cepat dalam menyelesaikan materi pengajaran. Penyebab lainnya adalah sarana dan prasarana yang minim dapat mempengaruhi aktifitas belajar menjadi tidak kondusif seperti penggunaan media yang kurang tepat dan tidak menarik serta faktor lingkungan yang belum tercukupi sepenuhnya hal ini akan menimbulkan berbagai macam keluhan seperti malas belajar, membosankan (jenuh), kurang bergairah, tidak menarik, akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tidak dapat

tercapai dengan baik dan ini merupakan suatu permasalahan yang harus segera diatasi. Prestasi di kelas V SDN Jayaraga dinyatakan rendah, karena nilai akhir siswa pada materi panas dan perpindahannya kurang dari nilai KKM. Nilai KKM di SDN Jayaraga yaitu 75 untuk semua mata pelajaran.

Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam seharusnya siswa terlibat langsung dan menemukan sendiri pengetahuan mengenai sesuatu yang siswa tidak tahu. Maka dari itu siswa harus memiliki cara terampil untuk mengkaji peristiwa-peristiwa alam yang ada dengan cara-cara ilmiah untuk memperoleh pengetahuan.

Dalam hal ini penerapan model pembelajaran *take and give* sesuai untuk digunakan, hanya saja ada sedikit cara yang ditambahkan. Penerapan model *take and give* merupakan pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dalam upaya pengaruh prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi panas dan perpindahannya yang dilaksanakan dalam bentuk penelitian eksperimen.

Adapun judul penelitian tersebut adalah “Pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada materi panas dan perpindahannya di SDN Jayaraga”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa pada materi panas dan perpindahannya.

2. Proses pembelajaran yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Perlunya model pembelajaran yang tepat pada materi panas dan perpindahannya.

### C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SDN Jayaraga.
2. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran IPA Tema 6 Subtema 3.
3. Penelitian dilakukan pada materi panas dan perpindahannya.
4. Prestasi belajar yang diteliti adalah kemampuan siswa dalam aspek kognitif.
5. Penelitian dilakukan menggunakan model pembelajaran *take and give*.
6. Penelitian dibatasi pada penggunaan model pembelajaran.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok masalah yang disampaikan pada latar belakang, agar lebih memudahkan dan memfokuskan dalam melakukan penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian dirinci dalam bentuk pertanyaan yaitu “Bagaimanakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada materi panas dan perpindahannya di SDN Jayaraga?”.

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada materi panas dan perpindahannya di SDN Jayaraga.

### F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tujuan penelitian itu sendiri. Adapun manfaat penelitian ini berdampak secara teoritis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori dan konsep-konsep baru terutama untuk mengembangkan bidang ilmu pendidikan khususnya mengenai pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar siswa tentang panas dan perpindahannya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam hal pengembangan potensi minat dan bakat melalui pembelajaran yang menyenangkan.
- 2) Sebagai fasilitas untuk meningkatkan penguasaan siswa tentang materi panas dan perpindahannya.
- 3) Memberikan motivasi untuk gemar belajar IPA sehingga proses belajar lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- 4) Penggunaan model pembelajaran *take and give* yang diarahkan guru dengan baik dapat berpengaruh baik pada prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Menjadikan dorongan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran yang bermakna.
- 2) Memberikan pengalaman berupa mengatasi permasalahan pembelajaran melalui pelaksanaan penelitian eksperimen.
- 3) Diharapkan guru mampu mengembangkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Membantu meningkatkan mutu pendidikan dan reputasi sekolah.
- 2) Sebagai bahan masukan dalam upaya untuk mengetahui kualitas dari pengaruh prestasi belajar siswa, terutama dalam suatu pokok bahasan tertentu.

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam memecahkan masalah pembelajaran yang terdapat di lapangan dan dilakukan oleh peneliti agar dapat meningkatkan kolaborasi antara peneliti dan tenaga pendidikan dalam memecahkan masalah pembelajaran dikelas.